



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i3>

Received: 18 Agustus 2024, Revised: 27 Agustus 2024, Publish: 10 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Edukasi dan Literasi Perpajakan

Rita Intan Permatasari¹, Bintang B. Sibarani², Vera Sylvia Saragi Sitio³, Saur Costanius Simamora⁴, Sari Nalurita⁵, Juhaeti⁶

¹Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, email: farrelaira@gmail.com

²Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, email: sibaranimm2017@gmail.com

³Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia,

⁴Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, email: saurya@unsurya.ac.id

⁵Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, email: sarinalurita@unsurya.ac.id

⁶Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, email: juhaeti@unsurya.ac.id

Corresponding Author: sibaranimm2017@gmail.com¹

Abstract: The purpose of the community service program activities held at SMK Widya Patria 2, Jakarta on April 29, 2024, aims to provide education and literacy of tax awareness from an early age, provide insight and tax literacy as a basis for follow-up for students, and provide a mindset and positive influence related to taxes slowly formed in students who will become prospective taxpayers. This activity is carried out face-to-face directly with participants, and the methods used are; Education and practical training, in the form of material presentation, and questions and answers. While the results of this activity are ensuring participants understand the material and are able to make online SPT reports.

Keyword: Tax payer, e-filling, Tax ratio

Abstrak: Tujuan kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMK Widya Patria 2, Jakarta pada 29 April 2024, bertujuan untuk memberikan edukasi dan literasi kesadaran pajak sejak dini, memberikan wawasan dan literasi perpajakan sebagai dasar tindak lanjut bagi siswa, dan Memberikan mindset dan pengaruh positif terkait pajak secara perlahan terbentuk pada siswa yang akan menjadi calon wajib pajak. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan peserta, dan metode yang digunakan yaitu; Edukasi dan pelatihan praktis, berupa pemaparan materi, serta tanya jawab. Sedangkan hasil kegiatan ini adalah memastikan peserta memahami materi dan mampu membuat laporan SPT online.

Kata Kunci: Wajib Pajak, SPT online, Rasio Pajak

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh dosen Perguruan Tinggi (PT) dua kali dalam setahun disamping

melakukan pengajaran dan penelitian. Pelaksanaan PKM sebagai bentuk kontribusi dosen dalam mengurangi masalah yang ada dalam masyarakat, dengan bantuan ilmu pengetahuan serta kreatifitas dosen sebagai tenaga pengajar. Kegiatan ini lebih diutamakan untuk membantu masyarakat terdekat dengan lokasi tenaga pengajar, karena memang biasanya lebih mudah mendeteksi masalah pada Masyarakat tersebut. PKM ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan tentang edukasi dan literasi perpajakan bagi siswa-siswi di SMK Widya Patria 2, Jakarta.

Indonesia melakukan pembangunan di semua sektor, yang membantu sumber pendanaan, salah satunya dari penerimaan perpajakan. Program pembangunan nasional membutuhkan sumber pendanaan yang besar, salah satunya dari penerimaan perpajakan. Selama ini porsi penerimaan negara di atas 75 persen. Hal ini juga berlaku di hampir semua negara, dimana porsi penerimaan negaranya didominasi dari perpajakan. Praktek tersebut selaras dengan teori pembangunan, penerimaan perpajakan mempunyai fungsi budgeter di samping fungsi regulasi. Penerimaan perpajakan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain termasuk di ASEAN. Hal ini terlihat dari tax ratio Indonesia. Tahun 2020, tax ratio Indonesia sebesar 8,33 persen dan tahun 2021 sebesar 9,11 persen. (Yossinomita, 2024), rasio pajak ideal 15,29% di Indonesia merangsang pertumbuhan ekonomi. Awalnya, pajak meningkatkan pertumbuhan kontrak, tetapi melampaui 15,29%, itu menjadi ekspansif, mendorong pertumbuhan yang optimal. Peningkatan ini dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan. Peran vital pajak pada penerimaan negara Indonesia memberikan tantangan yang besar bagi pemerintah untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat dan pentingnya edukasi perpajak sejak dini. Apabila melihat tingkat tax ratio yang menggambarkan tingkat kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat, tax ratio Indonesia masih tergolong rendah di kisaran angka sembilan persen jika dibandingkan negara G20 dan ASEAN. Pemberian edukasi perpajak sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia. Dengan edukasi perpajak sejak dini, mindset positif terkait perlahan akan terbentuk pada generasi muda yang akan menjadi calon wajib pajak. (Mardiasmo, 2016) dalam bukunya "Perpajakan Edisi Terbaru" mendefinisikan: "Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu." Pemahaman tentang sistem perpajakan di Indonesia menjadi penting, pemahan ini akan tercermin dari banyaknya yang melaporkan pajaknya, yang saat ini difasilitasi secara online, yang disebut dengan SPT online. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik: SPT Online, atau lebih tepatnya e-Filing, adalah sistem pelaporan atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online real-time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang ditunjuk oleh DJP.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

1. Ceramah Tatap Muka

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara tatap muka langsung dengan peserta siswa/i SMK Widya Patria 2 Jakarta Barat yang dilaksanakan di Aula SMK Widya Patria 2, Jakarta. Metode kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi (edukasi dan pelatihan) oleh para dosen pakar. Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video bagaimana meningkatkan pemahaman peserta tentang edukasi dan literasi perpajakan.

2. Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses pemahan materi sehingga dapat memberikan kemudahan memahami artinya pentingnya sadar pajak bagi setiap warga negara Indonesia, khususnya peserta siswa-siswi SMK Patria 2, Jakarta dan juga mengerti mengisi E-Form SPT Orang Pribadi.

Rancangan Evaluasi

Pelaksanaan abdimas ini pada 29 April 2024, bertempat di Aula SMK Widya Patria 2, Jakarta. Dalam mengevaluasi hasil yang dicapai dalam pengabdian ini, monitoring peserta dilakukan melalui penyebaran Pre dan post-test kepada peserta.



Foto bersama di Aula SMK Widya Patria 2, Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest menunjukkan sebagian besar siswa/i peserta abdimas belum cukup memahami dan tidak memahami tentang subjek dan objek pajak sebagai pengetahuan dasar literasi perpajakan dan pelaporan SPT online. Berikut dijabarkan rincian hasil dari pre-test, 22% tidak memahami arti penting pajak, 37 % tidak memahami unsur-unsur pajak, 35% tidak memahami kriteria wajib pajak, 51% tidak memahami subjek dan objek pajak, 35% tidak memahami besaran tarif pajak, dan 70% tidak memahami tahapan pelaporan SPT online. Sedangkan hasil post menunjukkan tingkat kepuasan dan pemahaman peserta abdimas mengenai pengetahuan wajib pajak dan pelaporan SPT Online ada peningkatan signifikan dari segi materi, narasumber dan penyelenggara. Berikut dijabarkan rincian hasil dari post-test, sisa 2% tidak memahami arti penting pajak, hanya 8 % tidak memahami unsur-unsur pajak, hanya 6% tidak memahami kriteria wajib pajak, sisa 10% tidak memahami subjek dan objek pajak, kemudian sisa 8% tidak memahami besaran tarif pajak, dan hanya 20% tidak memahami tahapan pelaporan SPT online.

KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan Surat penugasan LP2M Unsurya dengan nomor :Sgas/02/PKM-I/LP2M/UNSURYA/IV/2024 tanggal 4 April 2024 yang berjudul “Edukasi dan Literasi Perpajakan Bagi Siswa-Siswi di SMK Widya Patria 2, Jakarta”. Seluruh rangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik, lancar, dan tepat waktu sesuai dengan rencana kegiatan dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat serta kerjasama yang baik antara SMK Widya Patria 2, Jakarta dengan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsurya.
2. Kegiatan abdimas ini berhasil memberikan pemahaman literasi perpajakan dan pelatihan pelaporan SPT Online bagi peserta abdimas untuk memahami pentingnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk pembangunan nasional.

REFERENSI

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan.
Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik
- Heryyanto, Marissa dan Agus Arianto Toly. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*. Vol 1. No.1.
- Mardiasmo, M. B. A. (2016). *PERPAJAKAN–Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Yossinomita, Y., Haryadi, H., Nainggolan, S., & Zulfanetti, Z. (2024). Maximizing Economic Growth in Indonesia: A Model-Based Exploration of Optimal Tax Ratios. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 9(2), 87-98.
- Berita Pajak nasional - DDTC news. (n.d.-a). <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional> di unduh pada tanggal 26 Maret 2024
- Hariani, O. A. (2023, June 6). *Sri Mulyani: Reformasi Perpajakan untuk tingkatkan Rasio Pajak*. PAJAK.COM. <https://www.pajak.com/pajak/sri-mulyani-reformasi-perpajakan-untuk-tingkatkan-rasio-pajak/> unduh pada tanggal 26 Maret 2024
- Pajak untuk pembangunan nasional. (n.d.-c). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/14978/Pajak-untuk-Pembangunan-Nasional.html>
- Sekilas APBN. (n.d.-d). <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/sekilas-apbn/public-file/sekilas-apbn-public-69.pdf> unduh pada tanggal 26 Maret 2024